

**PENGARUH KEBERADAAN TAMBANG BATUBARA PT. KARBINDO
ABESYAPRADHI BAGI KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus : Jorong I Dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan
Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program
Strata Satu (SI) di Jurusan Geografi*



Oleh

HENDRIO ROZE
2006/73546

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Keberadaan Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)

Nama : Hendrio Roze

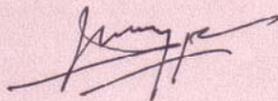
NIM/BP : 73546 / 2006

Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

Padang, Agustus 2011

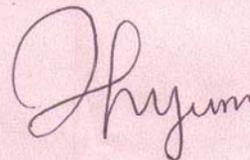
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Moh Nasir B
NIP : 19530806 197802 1 001

Pembimbing II



Ahyuni, ST, M, Si
NIP : 19690323 200604 2 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Paus Iskarni, M. Pd
NIP : 19630513 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

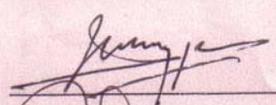
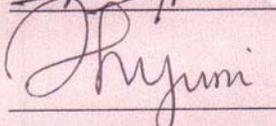
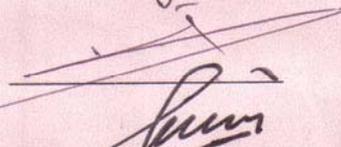
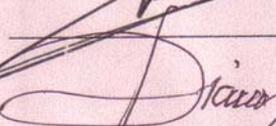
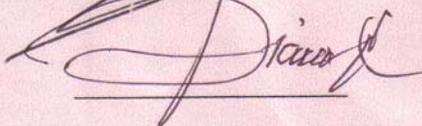
**PENGARUH KEBERADAAN TAMBANG BATUBARA PT. KARBINDO
ABESYAPRADHI BAGI KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus : Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan
Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)**

Nama : HENDRIO ROZE
NIM/BP : 73546 / 2006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Moh Nasir B	
2. Sekretaris : Ahyuni, ST, M, Si	
3. Anggota : Dr. Khairani, M. Pd	
4. Anggota : Drs. Suhatri, M. Si	
5. Anggota : Drs. Ridwan Ahmad	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendrio Roze
NIM/TM : 73546/2006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Tambang Batubaru PT. Karbindo Abesyapradhi bagi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Jorong I dan jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunungan Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten sijunjung”**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M. Pd
NIP : 19630513 198903 1 003

Saya yang menyatakan,



Hendrio Roze
NIM : 73546/2006

ABSTRAK

Hendrio Roze (2011) : Pengaruh Keberadaan Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang sebelum dan sesudah adanya tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi yang meliputi mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kepala keluarga di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang yang berjumlah 810 kepala keluarga. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik proporsional random sampling dengan proporsi 10%, dengan sampel berjumlah 81 orang. Data diambil dari kepala keluarga yang tercatat sebagai penduduk asli atau kepala keluarga yang telah bertempat tinggal di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat dianalisis dengan teknik analisis deskriptif menggunakan formula persentase.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa mayoritas mata pencaharian pokok kepala keluarga yang mengalami dampak langsung adalah bertani/berkebun sebesar 64% yang beralih menjadi pegawai tambang. Sedangkan kondisi sosial masyarakat sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi tergolong akrab (58,8%) dan setelah adanya PT. Karbindo Abesyapradhi kondisi sosial masyarakat hanya cukup akrab (47,1%). Sementara untuk mata pencaharian pokok kepala keluarga yang mengalami dampak tidak langsung mayoritas adalah bertani/berkebun sebesar 37,5% yang beralih menjadi berdagang/wiraswasta setelah adanya tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi. Sedangkan kondisi sosial masyarakat sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi tergolong akrab (60,9%) dan setelah adanya PT. Karbindo Abesyapradhi kondisi sosial masyarakat hanya cukup akrab (45,3%). Perubahan juga terjadi pada tingkat pendapatan kepala keluarga, dimana terjadi peningkatan rata-rata pendapatan kepala keluarga sebelum dan sesudah adanya PT. Karbindo Abesyapradhi, hal ini dapat dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga. Berdasarkan pola pemenuhan kebutuhan keluarga terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari kemampuan kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga sebelum dan sesudah adanya PT. Karbindo Abesyapradhi. Rata-rata kepala keluarga lebih mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga setelah adanya PT. Karbindo Abesyapradhi dibandingkan dengan sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi di Sungai Tambang.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)”**.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Moh Nasir B sebagai pembimbing I dan Ibu Ahyuni, ST. M, Si selaku Penasehat Akademis (PA) dan sekaligus sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan ide, saran, kritikan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP, beserta staf pengajar.
2. Rektor, Kepala Pusat Penelitian UNP yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian.

3. Dekan beserta seluruh staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian.
4. Bupati Kabupaten Sijunjung Cq Kesbang Linmas beserta staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Camat Kecamatan Kamang Baru beserta staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Wali nagari Kunangan Parik Rantang beserta staf yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
7. Masyarakat Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang, yang telah membantu memberikan informasi dan data dalam penelitian ini.
8. Teristimewa pada Ayahanda Mukhlis dan Ibunda Ermayulis, adik-adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan moril, dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.

Semoga semua dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima Allah SWT sabagai amal kebajikan bagi kita semua. Penulis mengharapkan saran dan bantuan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini., kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2011.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Variabel dan Data	22
D. Instrumen Penelitian	25
E. Teknik Analisa Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	80

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. I.1	Keadaan Desa Sungai Tambang Sebelum dan Sesudah Keberadaan PT. Karbindo Abesyapradhi Secara Garis Besar	5
Tabel. I.2	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kenagarian Kunangan Parik Rantang 2010	6
Tabel. III.1	Responden Penelitian Sampel	22
Tabel. III.2	Jenis Data, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data	24
Tabel. III.3	Kisi-kisi instrumen Penelitian	25
Tabel. IV.1	Asal Tempat Tinggal Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum Adanya PT. Karbindo Abesyapradhi	34
Tabel. IV.2	Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	36
Tabel. IV.3	Kondisi Mata Pencaharian Sampingan Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	35
Tabel. IV.4	Jenis Mata Pencaharian Sampingan Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	38
Tabel. IV.5	Pendapatan Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	39
Tabel. IV.6	Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	40
Tabel. IV.7	Tempat Berobat Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	42

Tabel. IV.8	Frekuensi Makan Keluarga Sehari-hari Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi.....	43
Tabel. IV.9	Kondisi Tempat Tinggal Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	45
Tabel. IV.10	Status Kepemilikan Rumah Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	46
Tabel. IV.11	Jumlah Kamar Rumah Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	47
Tabel. IV.12	Keberadaan WC Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	48
Tabel. IV.13	Sumber Air Bersih Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	49
Tabel. IV.14	Sumber Penerangan Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	50
Tabel. IV.15	Kenyaman Tempat Tinggal Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	52
Tabel. IV.16	Hubungan Antar Kepala Keluarga dan Kelompok Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi.....	53

Tabel. IV.17	Sikap Kerja Sama (Gotong Royong) dan Rasa Tolong Menolong Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	54
Tabel. IV.18	Asal Tempat Tinggal Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum Adanya PT. Karbindo Abesyapradhi	56
Tabel. IV.19	Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	58
Tabel. IV.20	Kondisi Mata Pencaharian Sampingan Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	59
Tabel. IV.21	Jenis Mata Pencaharian Sampingan Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	60
Tabel. IV.22	Pendapatan Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	62
Tabel. IV.23	Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	63
Tabel. IV.24	Tempat Berobat Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	65
Tabel. IV.25	Frekuensi Makan Keluarga Sehari-hari Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi.....	66
Tabel. IV.26	Kondisi Tempat Tinggal Masyarakat Yang Terkena Dampak tidak langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	67

Tabel. IV.27	Status Kepemilikan Rumah Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	69
Tabel. IV.28	Jumlah Kamar Rumah Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	70
Tabel. IV.29	Keberadaan WC Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	71
Tabel. IV.30	Sumber Air Bersih Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	72
Tabel. IV.31	Sumber Penerangan Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	74
Tabel. IV.32	Kenyaman Tempat Tinggal Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	75
Tabel. IV.33	Hubungan Antar Kepala Keluarga dan Kelompok Masyarakat Yang Terkena Dampak Tidak Langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	76
Tabel. III.34	Sikap Kerja Sama (Gotong Royong) dan Rasa Tolong Menolong Masyarakat Yang Terkena Dampak tidak langsung Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	77
Tabel. IV.35	Rekapitulasi Hasil Penelitian	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 2 Peta Administrasi Kenagarian Kamang Baru	29
Gambar 3 Peta Guna Lahan Kenagarian Kamang Baru	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Instrumen Penelitian	85
Lampiran II	Data Penelitian Dampak Keberadaan Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi	93
Lampiran III	Frequency Table	119
Lampiran IV	Frequency Dampak Langsung.....	139
Lampiran V	Frequency Dampak Tidak Langsung	150
Lampiran VI	Dokumentasi Penelitian	164
Lampiran VII	Surat Rekomendasi izin Penelitian	167
Lampiran VIII	Surat izin Penelitian Kesbangpol Linmas	168
Lampiran IX	Surat izin Penelitian Kecamatan	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil sumber daya alam termasuk tambang. Sumatera Barat khususnya merupakan daerah di Pulau Sumatera yang memiliki kekayaan alam berupa tambang batubara, tambang batubara ini terdapat di Kota Sawahlunto dan Kabupaten Sijunjung.

Di Era Globalisasi seperti saat sekarang ini, dunia industri tumbuh dan berkembang dengan pesat yang menyebabkan kebutuhan terhadap energi semakin meningkat. Tingginya harga minyak mentah di pasar Internasional mengakibatkan kalangan pengusaha berusaha untuk mencari sumber energi alternatif sebagai pengganti minyak. Batubara adalah salah satu sumber energi alternatif yang dilirik oleh kalangan pengusaha. Disamping melihat dari segi keuntungan biaya, ketersediaan batubara di berbagai negara juga relatif besar, khususnya di Indonesia yang memiliki kualitas batubara bernilai kalori tinggi dengan biaya produksi untuk penambangannya masih rendah daripada negara lain.

Batubara Indonesia dapat bersaing di pasar Internasional dan disisi lain dapat digunakan sebagai bahan baku energi yang murah didalam negeri, maka biaya penambangan batubara yang lebih murah (ekonomis), merupakan salah satu faktor yang perlu di upayakan oleh perusahaan tambang.

Kedatangan perusahaan tambang bahkan sejak tahap eksplorasi seringkali menimbulkan harapan yang tinggi, khususnya berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat disekitar baik dalam bentuk penyerapan tenaga kerja maupun ketersediaan fasilitas infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Peraturan dasar yang mengatur usaha pertambangan di Indonesia adalah UU No. II/1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok dan peraturan pemerintah (PP) No. 32 /1969 tentang pelaksanaan UU No. II/1967. Dalam UU pertambangan dinyatakan bahwa segala bahan galian yang terdapat dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia adalah kekayaan nasional yang dikuasai oleh negara untuk digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Pelaksanaan semua usaha yang dilakukan oleh pertambangan akan memberi pengaruh pada daerah dan wilayah tempat penambangan berlangsung, salah satunya berupa pemasukan atau pendapatan untuk daerah dan wilayah serta terserapnya angkatan kerja yang belum bekerja.

Diantara pelaku usaha penambangan batubara tambang terbuka diwilayah Propinsi Sumatera Barat, salah satu diantaranya adalah PT. Karbindo Abesyapradhi yang masih beroperasi dan berproduksi sampai saat ini. PT. Karbindo Abesyapradhi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan khususnya batubara yang Kuasa Pertambangannya (KP) terletak di daerah Sungai Tambang Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat.

Sungai Tambang merupakan tempat dimana areal tambang batubara dengan sistem tambang terbuka di Kabupaten Sijunjung. Pada tahun 1993-1995, saat harga batubara di pasar internasional melonjak, dan kebutuhan batubara untuk industri meningkat, PT. Karbindho Abesyapradhi meningkatkan Eksploitasi terhadap tambang batubara di daerah Sungai Tambang.

Sebelum didirikannya PT. Karbindho Abesyapradhi tahun 1993 masyarakat Sungai Tambang masih belum terlalu memperhatikan masalah pendidikan mereka maupun anak-anak mereka. Hal ini di pengaruhi oleh faktor ekonomi masyarakat yang masih rendah, sehingga masyarakat pada masa itu memiliki pola pikir yang lebih mendahulukan kebutuhan pangan, sandang dan papan dibandingkan pendidikan anak-anak mereka. Namun, setelah keberadaan PT. Karbindho Abesyapradhi di Sungai Tambang, masyarakat Sungai Tambang mulai mengalami perbaikan ekonomi yang sangat signifikan.

Perbaikan ekonomi yang dialami masyarakat sungai Tambang menyebabkan perubahan pola pikir masyarakat tersebut terbuka akan pentingnya pendidikan. Masyarakat Sungai Tambang pun mulai memiliki keinginan untuk lebih maju dan tidak tertinggal dari masyarakat pendatang, sehingga masyarakat Sungai Tambang mulai memikirkan masalah pendidikan bagi anak-anak mereka.

Begitu juga dengan mata pencaharian masyarakat, sebelum PT. Karbindo Abesyapradhi berdiri masyarakat masih bertumpu pada ketersediaan sumber daya hutan yakni sebagai penebang kayu di hutan, petani dan peternak.

Dalam hal ini terjadi perubahan mata pencaharian masyarakat Sungai Tambang yang sebelumnya bergerak dibidang pertanian, usaha penebang kayu dan peternak untuk dijadikan sebagai pekerjaan harian mereka. Sekarang setelah kehadiran PT. Karbindho Abesyapradhi dalam usaha penambangan batubara, masyarakat lebih memusatkan perhatian pada pekerjaan di perusahaan tambang ini.

“Perkembangan perekonomian masyarakat di Sungai Tambang tidak terlepas dari peran serta PT. Karbindho Abesyapradhi yang telah membuka lapangan pekerjaan terhadap masyarakat Sungai Tambang. Dengan dibukanya tambang batubara di Sungai Tambang banyak masyarakat yang berada diluar lokasi penambangan dan masyarakat Sungai Tambang yang memperoleh kesempatan bekerja atau melamar pekerjaan di PT. Karbindho Abesyapradhi. Dalam kurun waktu dari tahun 1993 banyak sekali masyarakat Sungai Tambang yang telah bekerja di perusahaan tambang ini”.

Pernyataan ini penulis peroleh dari observasi awal penulis dengan melakukan wawancara singkat dengan bapak Emo Carmo, salah satu pegawai PT. Karbindo Abesyapradhi.

Disamping banyak yang bekerja di PT. Karbindho Abesyapradhi, masyarakat yang tidak berkerja di PT. Karbindho Abesyapradhi-pun mendapatkan dampaknya, yaitu masyarakat yang berada disekitar tambang, mereka membuka rumah kontrakan untuk para pekerja PT. Karbindho Abesyapradhi yang berasal dari luar daerah Sungai Tambang.

Tabel I.1 Keadaan Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Sebelum dan Sesudah Keberadaan PT. Karbindo Abesyapradhi Secara Garis Besar

Jenis	Sebelum didirikan PT. Karbindo Abesyapradhi (awal transmigrasi tahun 1963)	Saat didirikan PT. Karbindo Abesyapradhi (1993)	Setelah didirikan PT. Karbindo Abesyapradhi (2011)
Rata-rata Pekerjaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Petani b. Pemotong kayu di hutan c. Peternak d. Buruh tani 	<ul style="list-style-type: none"> a. Petani b. Pemotong kayu di hutan c. Peternak d. Buruh tani e. Sebagian mulai beralih untuk bekerja di tambang f. Rumah makan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Petani b. Pedagang c. Guru d. Pegawai swasta e. PNS f. Karyawan/ buruh tambang g. Jasa h. Konveksi/Penjahit i. Pandai besi j. Rumah makan
Pendidikan	Pendidikan masyarakat pada masa itu rata-rata hanya hingga SD.	Pendidikan masyarakat belum terlalu berubah dari masa sebelum didirikannya perusahaan tambang	Tingkat pendidikan masyarakat mulai maju seiring dengan pola pemikiran masyarakat yang juga semakin maju.
Tingkat Pendapatan	Masyarakat pada masa ini masih mendapat bantuan beras dari pemerintah dan untuk tingkat pendapatan masyarakat sangat rendah dan cenderung jauh dari taraf sejahtera.	Tahun 1993 merupakan masa peralihan bagi sosial ekonomi masyarakat Sungai Tambang	Pendapatan masyarakat semakin meningkat dan beragam sesuai dengan mata pencaharian yang semakin beragam pula. Saat ini tingkat pendapatan masyarakat mulai tinggi dan sebagian besar masyarakat sudah bisa dikatakan memiliki taraf hidup yang sejahtera.

Setelah didirikannya perusahaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi, mata pencaharian masyarakat sekitar semakin beragam dan PT. Karbindo Abesyapradhi juga mampu memperluas lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat Sungai Tambang.

Untuk melihat jumlah penduduk dari jenis pekerjaannya dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel I.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kenagarian Kunangan Parik Rantang 2010

No	Jenis Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	Petani	2.128	1.074	3.202	63,12%
2	Karyawan/Buruh Tambang	303	198	501	9,88%
3	Rumah Tangga	-	481	481	9,48%
4	Dagang	183	289	472	9,3%
5	Pegawai Swasta	88	46	134	2,64%
6	Tidak Bekerja	45	89	134	2,64%
7	Guru	24	41	65	1,28%
8	PNS	28	30	58	1,14%
9	Jasa	6	7	13	0,27%
10	Konveksi/Penjahit	4	6	10	0,19%
11	Pandai Besi	3	-	3	0,06%
Jumlah		2.812	2.261	5.073	100%

Sumber: Data Isian Monografi, Nagari Kunangan Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung Tahun 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat keberagaman pekerjaan yang terdapat di Sungai Tambang dengan keahlian yang dimiliki masyarakat Sungai Tambang dan dengan banyaknya masyarakat yang terserap untuk bekerja di PT. Karbindo Abesyapradhi membuat perkonomian masyarakat disekitar tambangpun meningkat, hal ini disebabkan pendapatan masyarakat Sungai Tambang yang semakin meningkat dan pengangguran di Sungai Tambangpun dapat ditekan. Bagi pendatang yang bekerja di PT. Karbindo Abesyapradhi lebih cenderung menyewa rumah atau mengontrak di luar areal tambang yang dekat dengan pusat keramaian dan pasar. Pada umumnya mereka yang mengontrak atau yang menyewa rumah ini adalah pegawai atau buruh menengah kebawah yang tidak mendapatkan fasilitas perumahan atau mess dari perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kondisi sosial ekonomi masyarakat Sungai Tambang tersebut, khususnya Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang dalam sebuah penelitian yang diberi judul ***“Pengaruh Keberadaan Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)”***.

B. Identifikasi Masalah

Keberadaan tambang PT. Karbindo Abesyapradhi di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, telah memberi dampak terhadap pembangunan masyarakat di daerah tersebut, maka dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh langsung keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi perubahan mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana pengaruh tidak langsung keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi perubahan mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimana tingkat kesehatan masyarakat sebelum dan sesudah keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?
4. Bagaimana tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi di Jorong I

dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang terkait keberadaan PT. Karbindo Abesyapradhi dilihat dari (1) pengaruh langsung keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi perubahan mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, dan (2) pengaruh tidak langsung keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi perubahan mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh langsung keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi perubahan mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat di Jorong I dan Jorong II Sungai

Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?

2. Bagaimana pengaruh tidak langsung keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi perubahan mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh langsung keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi perubahan mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?
2. Mengetahui bagaimana pengaruh tidak langsung keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi perubahan mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai :

1. Salah satu persyaratan bagi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (SI) program studi pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang masalah sosial ekonomi masyarakat yang terkait dengan bidang yang tertuang dalam penelitian ini.
3. Sebagai informasi dan masukan kepada pemerintah (terutama PEMDA Kabupaten Sijunjung) di bidang sosial ekonomi masyarakat.
4. Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan peneliti sebagai peneliti pemula tentang masalah-masalah dan dampak yang dihadapi oleh masyarakat, akibat keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi.
5. Sebagai bahan kajian yang dapat digunakan oleh pihak-pihak lain yang terkait untuk berbagai keperluan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Penambangan

Penambangan adalah kegiatan penggalian terhadap bahan tambang yang kemudian untuk dilakukan pengolahan dan penjualan. Pada tahapan ini kegiatannya terdiri dari pembongkaran/penggalian, pemuatan kedalam alat angkut dan pengangkutan ke fasilitas pengolahan maupun langsung dipasarkan apabila tidak dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Kegiatan membutuhkan lahan yang luas dan menggunakan alat-alat mekanis untuk keperluan produksinya. Bukaan lahan bekas tambang nantinya dilakukan reklamasi untuk mengembalikan fungsi lahan sesuai dengan peruntukannya.

Bahan galian dapat digolongkan di dasarkan atas fungsi serta perannya dalam kehidupan manusia.

1. Bahan galian golongan A, adalah bahan galian yang mempunyai nilai strategis, yang termasuk bahan galian jenis ini adalah minyak, batubara, uranium yang dapat digunakan sebagai sumber energi.
2. Bahan galian golongan B, adalah bahan galian yang mempunyai nilai vital, jenis bahan galian ini sebagian besar terdiri dari bahan galian logam seperti, emas, perak, tembaga, besi, mangan, nikel, seng, timah, timah hitam, aluminium dll.

3. Bahan galian golongan C, adalah bahan galian yang tidak termasuk kedalam golongan A dan B, jenis bahan galian ini termasuk kedalam bahan galian industri, yaitu bahan galian yang digali dan dapat digunakan secara langsung tanpa atau sedikit melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Jenis bahan galian ini seperti pasir, batu bangunan, tanah urug, tanah liat, gamping (kapur), batu apung, tras, kaolin, gypsum, asbes dll.

Batubara Indonesia dapat bersaing di pasar Internasional dan disisi lain dapat digunakan sebagai bahan baku energi yang murah didalam negeri, maka biaya penambangan batubara yang lebih murah (ekonomis), merupakan salah satu faktor yang perlu di upayakan oleh perusahaan tambang.

Bagian terpenting untuk dilakukan saat ini adalah bagaimana merencanakan pengelolaan potensi sumber daya mineral yang dimiliki suatu daerah agar dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin bagi kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan pemerintah, pengusaha dan masyarakat itu sendiri sehingga terjadi hubungan yang saling menguntungkan.

2. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh diartikan “mempunyai dampak kuat yang mendatangkan akibat”.

Pengertian pengaruh dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu. Pengaruh itu sendiri juga bisa berarti konsekwensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu.

Jadi, pengaruh dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya PT. Karbindo Abesyapradhi.

3. Mata Pencapaian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa mata pencapaian merupakan pekerjaan yang menghasilkan uang untuk kebutuhan hidup. Sedangkan menurut Sukanto (1982) dalam Andini (2010) mata pencapaian merupakan pekerjaan atau usaha mendatangkan hasil untuk kehidupan.

Selanjutnya Freet dalam Andini (2010) mengemukakan pekerjaan adalah salah satu aktifitas utama manusia yang paling meresap, hidup berarti bekerja dan bercita-cita. Pengertian lain tentang pekerjaan dikemukakan oleh Dov Elized yang dikutip oleh Andini (2010) bahwa pekerjaan adalah kelompok jabatan yang menerangkan tugas-tugas utama mata pencapaian. Mata pencapaian pokok adalah suatu jenis usaha yang dilakukan seseorang secara kontiniu dan rutin karena keahliannya dan berfungsi sebagai pendapatan pokok. Sedangkan mata pencapaian sampingan adalah jenis usaha yang dilakukan tidak tetap dan bisa berubah dan berfungsi sebagai usaha menambah penghasilan pokok.

Menurut Yusuf (1998) dalam Andini (2010), menyatakan bahwa perubahan mata pencapaian dikarenakan oleh, (1) peningkatan kebutuhan, (2) peningkatan pengetahuan, (3) tersedianya waktu, dan (4) kesempatan untuk mningkatkan prouktifitas. Kegiatan yang dimaksud meliputi sektor agraris, bercocok tanam, betenak, berdagang, dan non agraris seperti produksi rumah tangga, jasa, dan lainnya.

Banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan dan membudidayakan alam bagi kepentingan hidup manusia. Kegiatan dimaksud meliputi sektor agraris seperti bercocok tanam, beternak, berdagang, non agraris seperti industri rumah tangga dan jasa.

Jadi, mata pencaharian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan mata pencaharian atau jenis pekerjaan yang dilakukan tiap kepala keluarga yang bertempat tinggal di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang sebelum dan sesudah keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi di daerah tersebut.

4. Kondisi Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi masyarakat adalah gambaran-gambaran tentang keadaan ekonomi suatu keluarga yang dapat dinilai melalui pendapatan atau jumlah keseluruhan dari penghasilan yang diperoleh dan kekayaan lainnya (Delfita 2009). Sedangkan menurut Amar (1997) dalam Syafniwati (2010) kondisi sosial ekonomi adalah keberadaan serta kondisi diri seseorang dalam kehidupannya, dan yang membedakan satu keluarga dengan keluarga yang lain, seperti halnya pendidikan, mata pencaharian, pendapatan, perumahan dan interaksi sosial keluarga serta lain sebagainya.

Menurut M.Sastraprdja (1981) dalam Syafniwati (2010) mendefinisikan ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha manusia dalam mencapai cita-cita kemakmuran yaitu untuk mendapatkan kepuasan dalam memenuhi segala kebutuhan. Sedangkan menurut Kartarahardja (2000) dalam Delfita (2009) kondisi ekonomi adalah keadaan

atau situasi ekonomi masyarakat yang dapat dilihat dari segi mata pencaharian dan tingkat pendapatan masyarakat itu sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah situasi atau keadaan yang menggambarkan tinggi rendahnya tingkat penghasilan rumah tangga, sedangkan penghasilan atau pendapatan adalah jumlah seluruh penghasilan yang diperoleh oleh anggota keluarga baik dalam bentuk uang, barang, dan sebagainya yang dapat dipakai untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Jadi, sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah situasi atau keadaan sosial ekonomi masyarakat sebagai dampak dari keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi dilihat dari mata pencaharian dan sosial keluarga yang bertempat tinggal di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang sosial ekonomi telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik dalam variabel maupun indikator lain dalam rangka mengungkapkan bagaimana kondisi sosial ekonomi yang terdapat di suatu daerah.

Marini (2008) “perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi di Muaro Timpeh Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung (1990-2004)” adapun yang menjadi indikator untuk melihat perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi di Muaro Timpeh II antara

lain menitikberatkan pada mata pencaharian, pendapatan, pendidikan, dan kegiatan sosial yang terdapat dalam masyarakat transmigran. Cepatnya perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi di Muara Timpeh II disebabkan beberapa faktor : pertama jenis transmigrasi di Muara Timpeh II yaitu PIR trans dengan pola perkebunan kelapa sawit, kedua tingginya motivasi transmigran untuk merubah taraf hidup kearah yang lebih baik, ketiga tersedianya fasilitas yang mendukung terhadap perkembangan baik sarana umum maupun keagamaan. Faktor yang mejadi motivasi masyarakat Muaro Timpeh II bertransmigrasi adalah karena keinginan mereka untuk merubah taraf kehidupan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

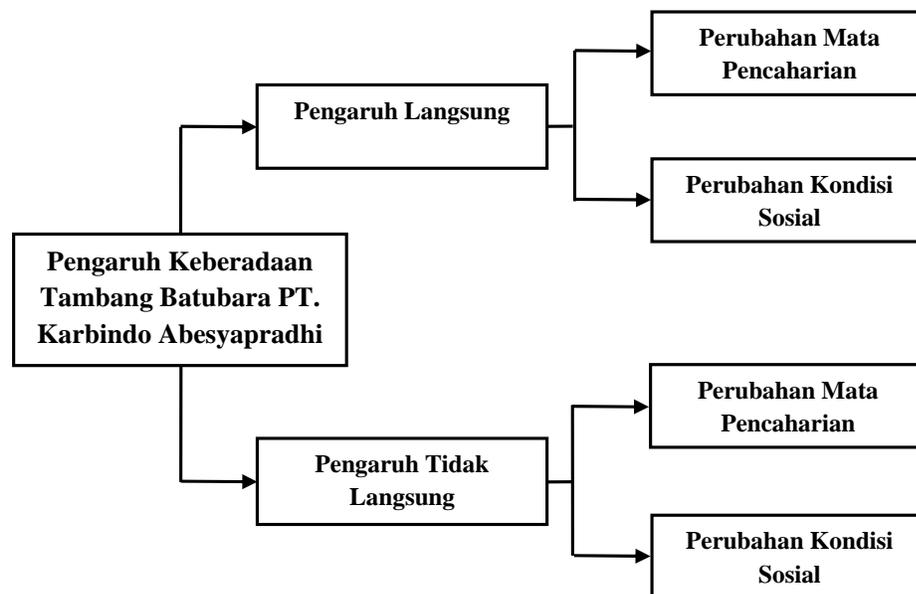
Syafniwati (2010) kondisi sosial ekonomi masyarakat penambang emas di Kenagarian Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung mengungkapkan “Masyarakat di Kenagarian Palangki memiliki tingkat pendidikan yang termasuk rendah karena sebagian besar tingkatan pendidikan yang diperoleh kepala keluarga adalah SLTP dan pendidikan anak pada umumnya masih berada pada tingkat SLTP dan juga ada yang mengalami putus sekolah. Faktor yang menyebabkan mereka putus sekolah adalah karena memang anak tersebut malas untuk sekolah, hal ini dipengaruhi oleh lingkungan dan pendidikan orang tua mereka yang rendah sehingga tidak memberikan motivasi kepada anak mereka untuk bersekolah. Selain itu alasan lain mereka bekerja di penambangan emas adalah karena tergiur dengan hasil yang di dapat dari bekerja di penambangan emas ini.

Nisye Frisca Andini (2010) penelitian ini membuktikan perbedaan mata pencaharian pokok dan sampingan, sebelum dan sesudah pemindahan ibukota Kabupaten Solok di Jorong Kayu Aro. Mata pencaharian keluarga atau anggota keluarga mengalami perubahan yang paling menonjol pada mata pencaharian bertani dan berdagang.

C. Kerangka Konseptual

Keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi dapat berdampak positif, seperti halnya dalam peningkatan taraf sosial ekonomi masyarakat, atau juga berdampak negatif, seperti kerusakan lingkungan atau memburuknya kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Untuk lebih jelasnya, melihat dampak keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang meliputi mata pencaharian dan kondisi sosial sebelum keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi dan sesudah keberadaan tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi, maka dari itu dapat dilihat pada gambar paradigma konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Pengaruh Keberadaan Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, pengaruh langsung keberadaan tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi perubahan mata pencarian dan perubahan kondisi sosial masyarakat Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan Parik Rintang Kecamatan Kamang Baru sebelum dan sesudah adanya tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi. Perubahan mata pencaharian masyarakat yang terkena dampak langsung diketahui bahwa sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi, mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah bertani/berkebun 76,5%. Sedangkan kondisi sosial masyarakatnya sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi tergolong akrab (58,8%) dan setelah ada PT. Karbindo Abesyapradhi kondisi sosial masyarakat hanya cukup akrab saja (47,1%).

Kedua, pengaruh tidak langsung keberadaan tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi perubahan mata pencarian dan perubahan kondisi sosial masyarakat Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan Parik Rintang Kecamatan Kamang Baru sebelum dan sesudah adanya tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi. Perubahan mata pencaharian masyarakat yang terkena dampak tidak

langsung diketahui bahwa sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi, mayoritas mata pencaharian masyarakat yang terkena dampak tidak langsung adalah bertani/berkebun 37,5% dan setelah adanya PT. Karbindo Abesyapradhi mata pencarian masyarakat kebanyakan berubah menjadi pedagang/wiraswasta. Sedangkan kondisi sosial masyarakatnya sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi tergolong akrab (60,9%) dan setelah ada PT. Karbindo Abesyapradhi kondisi sosial masyarakat hanya cukup akrab (45,3%).

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi khususnya masyarakat Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang agar lebih menjaga tradisi kerjasama (gotong-royong) dan saling tolong menolong sesama warga/masyarakat.
2. Penelitian ini perlu ditindak lanjuti agar variabel yang belum diteliti dapat diteliti, guna pembahasan yang lebih luas dan terarah.

Lampiran I

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KEBERADAAN TAMBANG BATUBARA PT. KARBINDO ABESYAPRADHI BAGI KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

(Studi Kasus : Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehingga Bapak/Ibu dapat bermurah hati memberikan informasi kepada saya dengan sukarela dan penuh kejujuran. Daftar pertanyaan ini saya susun semata-mata untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi dari pendidikan yang saya ikuti di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP.

Dengan demikian data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari. Atas kemurahan hati Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pertanyaan yang ada dengan jelas, sehingga Bapak/Ibu mengerti maksudnya.
2. Isilah pertanyaan sesuai dengan yang diminta.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap tepat.
4. Untuk pertanyaan dengan tanda (*) coret yang tidak dipilih.

C. Identitas Responden

Nama Responden :
Umur :
Jenis Kelamin : (...)Laki-laki/(...)Perempuan
Jumlah Tanggungan :
Tahun Domisili di Jorong I/II :

I. Mata Pencaharian

1. Sebelum ada PT. Karbindo Abesyapradhi dimanakah Bapak/Ibu tinggal?

Jorong/Nagari/Kecamatan :

...../...../.....
.....

2. Apakah jenis mata pencaharian pokok Bapak/Ibu dahulu sebelum dan sesudah ada PT. Karbindo Abesyapradhi?

No	Sebelum	Sesudah
1	a. Pegawai Negeri/Guru	a. Pegawai Negeri/Guru
2	b. Berkebun/Bertani	b. Berkebun/Bertani
3	c. Berternak	c. Berternak
4	d. Berdagang/Wiraswasta	d. Karyawan Tambang
5	e. Sopir/Jasa	e. Berdagang/Wiraswasta
6	f. Pegawai Swasta	f. Sopir/Jasa
7	g. Konveksi/Penjahit	g. Pegawai Swasta
8	h. Pandai Besi	h. Konveksi/Penjahit
9	i. Buruh	i. Pandai Besi
10	j.(sebutkan)	j. Buruh
11		k.(sebutkan)

3. Disamping mata pencaharian pokok, apakah sebelum ada PT. Karbindo Abesyapradhi Bapak/Ibu memiliki mata pencaharian sampingan?

- Ada
- Kadang-kadang
- Tidak ada

4. Apakah Jenis mata pencaharian sampingan Bapak/Ibu sebelum ada PT. Karbindo Abesyapradhi? (isi jika ada)

- Berkebun/Bertani
- Berternak
- Berdagang/Wiraswasta
- Sopir/Jasa
- Pegawai Swata
- Buruh
-(sebutkan)

5. Apakah sekarang Bapak/Ibu memiliki mata pencaharian sampingan?
- Ada
 - Kadang-kadang
 - Tidak ada
6. Apakah Jenis mata pencaharian sampingan Bapak/Ibu sekarang? (isi jika ada)
- Berkebun/Bertani
 - Berternak
 - Berdagang/Wiraswasta
 - Sopir/Jasa
 - Pegawai Swata
 - Buruh
 -(sebutkan)
7. Berapakah pendapatan Bapak/Ibu pada saat sebelum ada PT. Karbindo Abesyapradhi?
Sebutkan : Rp.....
8. Menurut Bapak/Ibu apakah pendapatan itu sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga?(*)

No	Jenis Kebutuhan	Sebelum Ada PT
1	a. Sandang/pakaian	Sudah / Belum
2	b. Sekolah Anak/ Pendidikan	Sudah / Belum
3	c. Kendaraan Pribadi	
	- Sepeda	Sudah / Belum
	- Motor	Sudah / Belum
	- Mobil	Sudah / Belum
	-	

9. Selain kebutuhan di atas, bagaimana dengan kebutuhan kesehatan keluarga Bapak/Ibu saat itu, kemanakah keluarga Bapak/ibu berobat bila sakit?

- a. Berobat ke PUSKESMAS/Dokter
 - b. Berobat ke dukun
 - c. Berobat sendiri
10. Bagaimana dengan frekwensi makan keluarga Bapak/Ibu dalam sehari saat sebelum ada PT. Karbindo Abesyapradhi?
- a. 3 x sehari dengan lauk seadanya
 - b. 3 x sehari dengan lauk cukup
 - c. 2 x sehari dengan lauk seadanya
 - d. 2 x sehari dengan lauk cukup
 - e. 1 x sehari dengan lauk seadanya
 - f. 1 x sehari dengan lauk cukup
 - g.
11. Bagaimana kondisi tempat tinggal Bapak/Ibu saat itu?
- a. Rumah permanen (atap seng, dinding semen, lantai semen)
 - b. Rumah semi permanen (atap seng, dinding kayu, lantai semen)
 - c. Rumah gubuk (atap rumbia, dinding kayu, lantai kayu)
12. Bagaimana status kepemilikan rumah Bapak/Ibu saat itu?
- a. Rumah milik sendiri
 - b. Rumah orang tua
 - c. Rumah kontrakan
 - d. Rumah sewa
13. Berapa jumlah kamar dirumah Bapak/Ibu saat itu?
- a. > 3 kamar
 - b. 3 kamar
 - c. 2 kamar
 - d. 1 kamar
14. Apakah saat itu rumah Bapak/Ibu memiliki WC?
- a. Ada
 - b. Tidak
15. Pada saat itu dari mana Bapak/Ibu mendapatkan sumber air bersih?
- a. Air PAM
 - b. Sumur bor
 - c. Sumur biasa
 - d. Sungai
16. Apa sumber penerangan yang Bapak/Ibu gunakan saat itu?
- a. Lampu listrik
 - b. Jetset/Diesel
 - c. Lampu minyak
 - d. Lilin
17. Apakah Bapak/Ibu sudah nyaman berada di tempat tinggal saat itu?
- a. Sangat nyaman
 - b. Nyaman

- c. Cukup nyaman
- d. Kurang nyaman

18. Berapakah pendapatan Bapak/Ibu pada saat sekarang?
Sebutkan : Rp.....

19. Menurut Bapak/Ibu apakah pendapatan saat sesudah ada PT. Karbindo Abesyapradhi itu sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga?(*)

No	Jenis Kebutuhan	Sebelum Ada
1	a. Sandang	Sudah / Belum
2	b. Sekolah Anak/ Pendidikan	Sudah / Belum
3	c. Kendaraan Pribadi	
	- Sepeda	Sudah / Belum
	- Motor	Sudah / Belum
	- Mobil	Sudah / Belum
	-	

20. Selain kebutuhan di atas, bagaimana dengan kebutuhan kesehatan keluarga Bapak/Ibu sekarang, kemanakah keluarga Bapak/ibu berobat bila sakit?

- a. Berobat ke PUSKESMAS/Dokter
- b. Berobat ke dukun
- c. Berobat sendiri

21. Bagaimana dengan frekwensi makan keluarga Bapak/Ibu sekarang?

- a. 3 x sehari dengan lauk seadanya
- b. 3 x sehari dengan lauk cukup
- c. 2 x sehari dengan lauk seadanya
- d. 2 x sehari dengan lauk cukup
- e. 1 x sehari dengan lauk seadanya
- f. 1 x sehari dengan lauk cukup
- g.

22. Bagaimana kondisi tempat tinggal Bapak/Ibu sekarang?

- a. Rumah permanen (atap seng, dinding semen, lantai semen)
- b. Rumah semi permanen (atap seng, dinding kayu, lantai semen)
- c. Rumah gubuk (atap rumbia, dinding kayu, lantai kayu)

23. Bagaimana status kepemilikan rumah Bapak/Ibu sekarang?

- a. Rumah milik sendiri
 - b. Rumah orang tua
 - c. Rumah kontrakan
 - d. Rumah sewa
24. Berapa jumlah kamar dirumah Bapak/Ibu sekarang?
- a. > 3 kamar
 - b. 3 kamar
 - c. 2 kamar
 - d. 1 kamar
25. Apakah sekarang rumah Bapak/Ibu memiliki WC?
- a. Ada
 - b. Tidak
26. Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan sumber air bersih?
- a. Air PAM
 - b. Sumur bor
 - c. Sumur biasa
 - d. Sungai
27. Apa sumber penerangan yang Bapak/Ibu gunakan sekarang?
- a. Lampu listrik
 - b. Jetset/Diesel
 - c. Lampu minyak
 - d. Lilin
28. Apakah Bapak/Ibu sudah nyaman berada di tempat tinggal sekarang?
- a. Sangat nyaman
 - b. Nyaman
 - c. Cukup nyaman
 - d. Kurang nyaman

II. Kondisi Sosial

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah hubungan antar kepala keluarga dan kelompok masyarakat saat sebelum ada PT. Karbindo Abesyapradhi?
 - a. Sangat akrab
 - b. Akrab

- c. Cukup akrab
 - d. Kurang akrab
- Tolong ceritakan:

.....

.....

.....

.....

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah sikap kerjasama (gotong royong) dan rasa tolong menolong masyarakat dulu saat sebelum ada tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi?

- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
- Tolong ceritakan:

.....

.....

.....

.....

3. Organisasi sosial apa saja yang terdapat di Jorong I Sungai Tambang dulu saat sebelum tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi berdiri?

- a) Arisan
- b) Pengajian
- c) PKK
- d) Kelompok Tani
- e) Koperasi
- f) Karang Taruna
- g) Kerapatan Adat Nagari (KAN)
- h)(sebutkan)

4. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah hubungan antar kepala keluarga dan kelompok masyarakat Jorong I/II Sungai Tambang pada saat sekarang ini?

- a. Sangat akrab
 - b. Akrab
 - c. Cukup akrab
 - d. Kurang akrab
- Tolong ceritakan:

.....

.....

.....

.....

.....

5. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah sikap kerjasama (gotong royong) dan rasa tolong menolong masyarakat pada saat sekarang ini?
- Sangat baik
 - Baik
 - Cukup baik
 - Kurang baik
- Tolong ceritakan:

.....
.....
.....
.....
.....

(TERIMA KASIH)

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Nisye Frisca. 2010. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Jorong Kayu Aro Sebelum dan Sesudah Pemindahan Ibukota Kabupaten Solok*. UNP. Skripsi.
- Agusfidar. 1989. *Format-format Penelitian Sosial*. Rajawali Press: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Delfita, Dewi. 2009. *Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet di Jorong Lubuk Bulang Kenagarian IV Koto Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya*. UNP. Skripsi.
- [Http://dindingsomantri.blogspot.com/2008/09/mengenal-pertambahan-lebih-dekat.html](http://dindingsomantri.blogspot.com/2008/09/mengenal-pertambahan-lebih-dekat.html). Diakses tanggal 14 April 2011.
- [Http://k-pendidikan.blogspot.com/2009/11/jenis-pendidikan.html](http://k-pendidikan.blogspot.com/2009/11/jenis-pendidikan.html). Diakses tanggal 14 April 2011.
- [Http://www.penataanruang.net/taru/hukum/UU_No11-1967.html](http://www.penataanruang.net/taru/hukum/UU_No11-1967.html). Diakses tanggal 14 April 2011.
- [Http://zkarnain.tripot.com/DIKNAS.html](http://zkarnain.tripot.com/DIKNAS.html). Diakses Tanggal 21 April 2011.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ishaq, Isjoni. 2007. *MAsalah Sosial Masyarakat*. UNRI Press: Pekanbaru.
- Mardalis. 1993. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Marini. 2008. *Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi di Muaro Timpeh Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung.(1990-2004)*. UNP. Skripsi
- Saputra, Nanda Eka. 2010. *Kondisi Sosial Ekonomi Petugas Kebersihan di Kota Padang*. UNP. Skripsi.
- Sudjana. 2004. *Metode Statistik*. Transito: Bandung.
- Syafniwati. 2010. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Emas di Kenagarian Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung*. UNP. Skripsi